

**HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR
KEJURUAN DENGAN MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XII TKR SMK
COKROAMINOTO 2 BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh :

Bayu Sandhi Pamungkas & Pairun Roniwijaya
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

***Abstract.** The purpose of this research is: (1) to determine the relationship of Industry Experience Working Practices with interest in entrepreneurs class XII TKR student of SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara academic year 2015/2016; (2) to determine the relationship of vocational learning achievement with interest in entrepreneurship class XII TKR student of SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara academic year 2015/2016; (3) to determine the relationship of Industry Experience Working Practices and Vocational Learning Achievement with Interest in Entrepreneurship Class XII TKR student of SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara academic year 2015/2016.*

This research is ex post facto, as the population of this research is students of class XII TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara academic year 2015/2016 as many as 139 students, sample of research take 100 students. Collecting data using questionnaires and documentation. Data were analyzed using descriptive analysis and prerequisite analysis test, normality test, linearity test and multicollinearity test. Hypothesis testing using regression analysis technique.

Results of this research is: (1) Industry experience working practices positively and significantly related with interest in entrepreneurs class XII TKR student of SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara academic year 2015/2016; (2) Vocational learning achievement positively and significantly related with interest in entrepreneurship class XII TKR student of SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara academic year 2015/2016; (3) Industry experience working practices and vocational learning achievement together positively and significantly related with interest in entrepreneurs class XII TKR student of SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara academic year 2015/2016.

Keywords: industry work, learning achievement, interest in entrepreneurship

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016; (2) Untuk mengetahui hubungan Prestasi Belajar Kejuruan dengan Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016; (3) Untuk mengetahui hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Kejuruan dengan Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini adalah penelitian *expost facto*, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 139 siswa, sampel penelitian mengambil 100 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Pengalaman Praktik Kerja Industri berhubungan positif dan signifikan dengan Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016, semakin tinggi Pengalaman Praktik Kerja Industri semakin tinggi pula Minat Berwirausaha siswa, demikian sebaliknya; (2) Prestasi Belajar Kejuruan berhubungan positif dan signifikan dengan Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016, semakin tinggi Prestasi Belajar Kejuruan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha siswa, demikian sebaliknya; (3) Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Kejuruan secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan dengan Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016, semakin tinggi Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Kejuruan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha siswa, demikian sebaliknya.

Kata Kunci: kerja industri, prestasi belajar, minat berwirausaha

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat untuk menghadapi era globalisasi, bukan hanya masyarakat terpencil saja bahkan seluruh negara berusaha untuk menghadapi perdagangan bebas, begitu pula dengan Negara Indonesia yang terus mengembangkan seluruh aspek untuk menghadapi era globalisasi. Sumber daya manusia yang handal menjadi salah satu tujuan dari aspek pengembangan tersebut, karena sangat dibutuhkan para tenaga kerja yang berkualitas dan handal di bidangnya masing-masing.

Pendidikan merupakan salah satu cara dalam rangka mempersiapkan sumber daya yang berkualitas dan profesional, antara lain mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki dunia kerja agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat-

syarat yang dikehendaki oleh suatu pekerjaan. Sesuai dengan tujuan SMK dalam kurikulum SMK Dikmenjur (2008: 9) yang menciptakan siswa atau lulusan:

1. Memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.
2. Mampu memilih karier, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri.
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/ dunia industri saat ini dan masa yang akan datang.
4. Menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif dan kreatif.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lulusan SMK bisa berwirausaha dikarenakan lulusan SMK sudah memiliki skill dan keahlian yang didapatkan selama belajar, serta memiliki

kemampuan dan ketrampilan teknis SMK dalam bidang tertentu yang cukup tinggi. Selain itu siswa SMK juga sudah mempelajari mata pelajaran Kewirausahaan. Dalam mata pelajaran ini setiap siswa akan diarahkan untuk menjadi wirausaha. Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Berdasarkan pengamatan di lapangan banyak siswa lulusan SMK yang terserap oleh dunia kerja tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Kondisi ini juga terjadi di SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara, dimana masih banyak lulusan SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara program keahlian Teknik Kendaraan Ringan yang menganggur dan bekerja di luar bidang yang mereka dapat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini menunjukkan kesiapan kerja siswa SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara tidak sesuai yang dengan apa yang diharapkan, selain itu peluang kerja yang terbatas mengakibatkan siswa lulusan SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara khususnya program keahlian Teknik Kendaraan Ringan tidak dapat menempati bidang atau jenis pekerjaan sesuai dengan program yang telah dipelajari di sekolah.

Permasalahan minat berwirausaha berkaitan dengan banyak faktor baik dari diri siswa (internal), contohnya adalah kurangnya pandangan siswa pada dunia wirausaha dan kurangnya keinginan dari siswa itu sendiri untuk membuka usaha. Faktor dari luar diri siswa itu sendiri (Eksternal), Contohnya kurangnya dukungan dari orang tua siswa untuk membuka usaha setelah lulus dari bangku sekolah.

Berdasarkan uraian di atas tersebut maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Prestasi

Belajar Kejuruan Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016.

1. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Hamalik (2001:91)

menyampaikan bahwa “Praktik kerja industri merupakan suatu tahap persiapan profesional dimana seorang siswa yang hamper menyelesaikan studi secara formal bekerja dilapangan dengan supervisi seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab dalam bidangnya”. Pengalaman yang diperoleh pada saat melaksanakan praktik industri, selain memberikan pengetahuan juga memberikan pelajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan minat yang dimiliki oleh siswa tersebut. Pengalaman dalam hal ini adalah pengalaman yang didapat setelah melaksanakan praktik kerja industri, pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat siswa untuk berwirausaha, karena didalam industri, siswa diajarkan untuk bekerja sesuai dengan kemampuannya sendiri sehingga mereka akan mandiri.

Pengalaman yang diperoleh pada saat melakukan praktik kerja industri secara tidak langsung akan mempercepat transisi siswa dari sekolah ke dunia industri, selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan juga belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan minat. Karena minat akan mendorong individu untuk memusatkan perhatian dan meningkatkan aktivitas mental dan kegiatan yang sesuai dengan minatnya. Pengalaman kerja inilah yang akan menentukan minat siswa untuk berwirausaha karena di dalam industri siswa diajarkan untuk bekerja

dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri.

2. Prestasi Belajar Kejuruan

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 297), prestasi dapat didefinisikan “nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu”. “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Slameto, 2010: 2).

prestasi belajar dasar kompetensi kejuruan adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui salah satu bagian mata pelajaran produktif yaitu dasar kompetensi kejuruan dalam satuan program pembelajaran, dan merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu kemampuan akibat adanya aktivitas belajar dan dapat diamati melalui siswa yang relatif menetap, yang diukur menggunakan tes yang dilakukan secara periodik dan hasilnya ditunjukkan dengan angka nilai tes yang tercantum dalam rapor.

3. Minat Berwirausaha

“Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu” Winkel (2004:212). Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang

disertai rasa senang. Slameto (2003:134).

Wirausaha dari segi etimologi berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, berbuat sesuatu. Wirausaha

dari kata *entrepreneur* (bahasa perancis) yang artinya *between taker* atau *go-between* yang artinya perantara kemudian dalam abad pertengahan berarti seorang aktor atau orang yang bertanggung jawab dalam proyek produksi besar.

Minat berwirausaha adalah suatu ketertarikan pada diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan keinginan untuk mempelajarinya lebih lanjut dengan cara memanfaatkan kesempatan bisnis yang ada. Minat berwirausaha timbul oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berprestasi untuk melakukan kegiatan tersebut. Minat seseorang untuk terjun ke bidang wirausaha dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam (faktor internal) maupun dari luar dirinya (faktor eksternal).

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa timbulnya minat berwirausaha pada diri seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal meliputi lingkungan yang banyak dijumpai yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dalam lingkungan sekolah guru memegang peranan penting dalam memotivas berwirausaha siswa.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XII TKR SMK Cokroaminoto 2

Banjarnegara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai

dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka (Suharsimi Arikunto, 2010: 27). Penelitian ini juga termasuk penelitian *expost facto*.

Variabel penelitian ini antara lain Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013: 61). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) dan Prestasi Belajar Kejuruan (X_2). Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013: 61). Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah Minat Berwirausaha (Y).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 siswa kelas XII TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara . Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Uji coba instrumen perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan/validitas dan keandalan/reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Pengujian uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan kepada 39 siswa kelas XII TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan uji prasyarat analisis. Pengujian hipotesis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan

uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

a. Pengalaman Praktik Kerja Industri

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Interval Nilai	Jumlah	Frekuensi (%)
1	87 – 89	4	4
2	90 – 92	1	1
3	93 – 95	11	10
4	96 – 98	8	9
5	99 – 101	23	23
6	102 – 104	26	26
7	105 – 107	19	19
8	108 – 110	8	8
Jumlah		100	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, distribusi frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 6 yang mempunyai rentang 102 – 104 dengan jumlah 26 siswa.

b. Prestasi Belajar Kejuruan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Kejuruan

No	Interval Skor	Jumlah	Frekuensi (%)
1	78,6 – 79,2	2	2
2	79,3 – 79,8	18	18
3	79,9 – 80,4	22	22
4	80,5 – 81	25	25
5	81,1 – 81,6	14	14
6	81,7 – 82,2	3	3
7	82,3 – 82,8	7	7
8	82,9 – 83,4	9	9
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, distribusi frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 4 yang mempunyai rentang 80,5 – 81 dengan jumlah 25 siswa.

c. Minat Berwirausaha

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No	Interval Skor	Jumlah	Frekuensi (%)
1	86 – 88	3	3
2	89 – 91	2	2
3	92 – 94	10	10
4	95 – 97	13	12
5	98 – 100	18	19
6	101 – 103	29	29
7	104 – 106	15	15
8	107 – 109	10	10
Jumlah		100	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, distribusi

frekuensi paling tinggi terdapat pada kelas interval nomor 6 yang

mempunyai rentang 101 – 103 dengan jumlah 29 siswa

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas untuk data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17.0 dengan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf kesalahan 5%. Hasil uji normalitas didapat X_1 ($P = 0,147$), X_2 ($P = 0,050$), Y ($P = 0,140$) dapat disimpulkan bahwa data dari variabel X_1 , X_2 dan Y berdistribusi normal karena $P > 0,05$.

b. Uji Linearitas

Dari hasil uji linearitas variabel Perhatian Orang Tua dengan variabel Prestasi Belajar menunjukkan koefisien Fhitung 1,585 lebih kecil dari Ftabel 3,52 pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,078 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan variabel Minat Berwirausaha.

Dari hasil uji linearitas variabel Prestasi Belajar Kejuruan dengan variabel Minat Berwirausaha menunjukkan koefisien Fhitung 0,588 lebih

b. Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhan ($X_1 - Y$)

Model	Koef	r	r ²	t	t _{0,05} (100)	p	Keterangan
Konstanta	43,284						
Pengalaman Praktik Kerja Industri	0,564	0,559	0,312	6,667	1,66	0,000	Positif Signifikan

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dari tabel di atas dapat dilihat r 0,564 bernilai

kecil dari Ftabel 3,28 pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,953 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Prestasi Belajar Kejuruan dengan variabel Minat Berwirausaha.

c. Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikolinearitas didapat nilai *tolerance* variabel pengalaman praktik kerja industri dan variabel prestasi belajar kejuruan sebesar 0,987 serta nilai VIF dari kedua variabel tersebut sebesar 1,013. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *tolerance* 0,987 > 0,1 dan nilai VIF 1,013 < 10, berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

3. Pembahasan

a. Ada hubungan positif dan signifikan antara Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan Minat Berwirausaha siswa kelas XII SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016.

positif, dan t_{tabel} sebesar 1,66 pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,667 >$

1,66) atau $p (0,000 < 0,05)$ sehingga pengalaman praktik kerja industri mempunyai hubungan yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Harga koefisien determinasi variabel pengalaman praktik kerja industri dengan variabel minat berwirausaha sebesar 0,312, Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri memiliki hubungan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII

TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 31,2% sedangkan 68,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

- c. Ada hubungan positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Kejuruan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhan ($X_2 - Y$)

Model	koef	R	r^2	T	$t_{0,05}$ (100)	P	Keterangan
Konstant	-						
Prestasi Belajar Kejuruan	51,356 1,876	0,41 2	0,17 0	4,48 2	1,66	0,00 0	Positif Signifikan

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dari tabel di atas dapat dilihat r 0,412 bernilai positif, dan t_{tabel} sebesar 1,66 pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,482 > 1,66$) atau $p (0,000 < 0,05)$ sehingga prestasi belajar kejuruan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Harga koefisien determinasi variabel prestasi belajar kejuruan dengan variabel minat berwirausaha sebesar 0,170, Hal ini menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar kejuruan memiliki hubungan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016 sebesar 17% sedangkan 83% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berwirausaha siswa kelas XII SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016.

- d. Ada hubungan positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Kejuruan dengan Minat

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda ($X_1, X_2 - Y$)

Model	Koef	R	R ²	F	F (0,05) (2;97)	P	Ket
Konstanta	-82,586						
Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1)	0,523						
	1,608	0,66 0	0,43 5	37,40 9	3,09	0,00 0	Positif Signifikan
Prestasi Belajar Kejuruan (X2)							

Berdasarkan hasil analisis regresi dari tabel di atas dapat dilihat $R_{y1,2}$ (0,660) bernilai positif, dan F_{tabel} sebesar 3,09 pada taraf signifikansi 5%, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,409 > 3,09$) atau p ($0,00 < 0,05$) sehingga pengalaman praktik kerja industri dan prestasi belajar kejuruan secara bersama-sama mempunyai hubungan yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Harga koefisien determinasi X_1

dan X_2 terhadap Y (R^2_{y12}) sebesar 0,435, Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016 ditentukan oleh 43,5% variabel pengalaman praktik kerja industri dan prestasi belajar kejuruan, sedangkan 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. Pengalaman Praktik Kerja Industri berhubungan positif dan signifikan dengan Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016, semakin tinggi Pengalaman Praktik Kerja Industri semakin tinggi pula Minat Berwirausaha siswa, demikian sebaliknya.

b. Prestasi Belajar Kejuruan berhubungan positif dan signifikan dengan Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016, semakin tinggi Prestasi Belajar Kejuruan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha siswa, demikian sebaliknya.

c. Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Kejuruan secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan dengan Minat Berwirausaha siswa kelas XII

TKR SMK Cokroaminoto 2 Banjarnegara tahun pelajaran 2015/2016, semakin tinggi Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Kejuruan semakin tinggi pula Minat Berwirausaha siswa, demikian sebaliknya.

2. Saran

- a. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan lulusan yang berkompeten sebaiknya mampu menjadi fasilitator dalam sarana, prasarana serta juga sistem belajar yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.
- b. Guru sebaiknya mampu menjadi pendukung dan pengawas siswa dalam kegiatan belajar.
- c. Bagi siswa dan seluruh warga sekolah harus mampu membekali diri dengan penguasaan materi dan pengalaman kerja yang baik untuk dapat bekerja secara mandiri dan meraih kesuksesan dengan berwirausaha nantinya.

Slameto. 2010. *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. (Terjemahan Toni Setiawan). Jakarta: Media Abadi.

E. DAFTAR PUSTAKA

Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur.

Oemar Hamalik. (2001). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata. (2006). *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi Offset.